

## **BAB V**

### **ANALISIS DAN PEMECAHAN MASALAH**

#### **5.1 Analisis Data Hasil Penelitian**

Dalam hasil perhitungan dilakukan untuk mengetahui berapa persen tingkat kesesuaian Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan dengan kondisi sebenarnya pada KMP.Ambu-Ambu Pada Lintasan Padang - Tua Pejat Provinsi Sumatera Barat. Hasil dalam perhitungan ini akan mempengaruhi pelayanan di atas kapal yang diberikan kepada pengguna jasa.

Analisa ini dilakukan pada jenis pelayanan di atas KMP. Ambu-Ambu yang mencakup aspek keselamatan, keamanan, kenyamanan, kemudahan/keterjangkauan dan kesetaraan sesuai dengan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 62 Tahun 2019 Tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan dimana dalam setiap aspek jenis pelayanan terdapat beberapa uraian item pelayanan yang sudah lengkap mencakup aspek jenis pelayanan itu sendiri. Adapun analisis data hasil penelitian adalah sebagai berikut:

##### **5.1.1 Analisis Data Produktifitas Penumpang**

Produktifitas hasil survey 14 hari penumpang yang menaiki KMP Ambu-Ambu pada Pelabuhan Teluk Bungus dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.1** Produktifitas Penumpang KMP. Ambu-Ambu

Tanggal	Keberangkatan		Kedatangan		Total
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	
21-Mar-21	87	75	20	10	192
28-Mar-21	59	37	38	23	157
4-Apr-21	69	36	27	47	179
11-Apr-21	72	82	15	25	194
18-Apr-21	62	68	17	22	169
25-Apr-21	35	67	24	40	166
2-May-21	55	40	52	47	194
9-May-21	17	5	14	11	47
16-May-21	77	50	43	27	197
23-May-21	116	99	39	23	277
30-May-21	109	40	40	11	200
06-Jun-21	100	65	23	14	202
13-Jun-21	98	73	34	15	220
20-Jun-21	137	40	51	24	252
<b>Jumlah</b>	<b>1094</b>	<b>776</b>	<b>437</b>	<b>339</b>	<b>2646</b>
<b>Rata-Rata</b>	<b>78</b>	<b>55</b>	<b>31</b>	<b>24</b>	<b>189</b>

Sumber: Hasil Survey, 2021

Berdasarkan hasil survey yang dilakukan didapatkan bahwa penumpang yang menggunakan KMP Ambu-Ambu baik laki-laki maupun perempuan mengalami naik dan turun, di mana total penumpang selama survey adalah 2646 dengan jumlah laki-laki 1531 dan perempuan 1115.

$$\begin{aligned}
 \text{Persentase penumpang pria} &= \frac{\sum \text{penumpang pria}}{\sum \text{penumpang}} \times 100\% \\
 &= \frac{1531}{2646} \times 100\% = 57,86\%
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Persentase penumpang wanita} &= \frac{\Sigma \text{penumpang wanita}}{\Sigma \text{penumpang}} \times 100\% \\ &= \frac{1115}{2646} \times 100\% = 42,13\% \end{aligned}$$

Berdasarkan pengamatan, jumlah toilet yang ada di KMP Ambu-Ambu berjumlah 5 toilet, sehingga penulis akan menentukan jumlah toilet yang sesuai dengan standar yang sudah ditetapkan.

Berikut ini perhitungan jumlah toilet yang dibutuhkan untuk penumpang pria dan wanita dengan ketentuan 1 toilet untuk 50 penumpang dan jumlah toilet wanita 2 kali toilet pria:

$$\begin{aligned} \text{Jumlah toilet yang dibutuhkan Pria} &= \frac{\text{rata-rata penumpang pria}}{50} \\ &= \frac{78}{50} \\ &= 1,56 \\ &\sim 2 \text{ unit toilet (dibulatkan ke atas)} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Jumlah toilet yang dibutuhkan wanita} &= 2 \times \text{toilet pria} \\ &= 2 \times 2 \text{ unit} \\ &= 4 \text{ unit toilet} \end{aligned}$$

Jumlah toilet di KMP. Ambu - Ambu Belum sesuai aturan. Kondisi eksisting KMP. Ambu - Ambu menyediakan 5 toilet, dimana toilet 2 wanita dan 2 toilet pria di ruang reguler serta toilet 1 di ruang Bisnis.

### 5.1.2 Analisa Data Indikator Pelayanan

#### 1. Intensitas cahaya

Tolok ukur yang diatur dalam PM. Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 yaitu kapal harus menyediakan lampu penerangan sebagai sumber cahaya untuk memberikan rasa aman bagi pengguna jasa dengan intensitas cahaya 200-300 lux. Berdasarkan survei menggunakan alat LX1108 4 *light type light meter lux meter* Lutron 4 in 1 *Luminometer tester*, diketahui bahwa intensitas cahaya rata-rata di KMP. Ambu-Ambu tidak sesuai aturan,. Dengan perhitungan sebagai berikut:

**Tabel 5.2** Intensitas Cahaya

No	Tanggal	Intensitas Cahaya	
		Reguler	Bisnis
1	21-Mar-21	141,1	81,1
2	28-Mar-21	135,1	79,2
3	4-Apr-21	115,3	76,9
4	11-Apr-21	106,3	75,7
5	18-Apr-21	115,2	76,8
6	25-Apr-21	114,6	79,2
7	2-May-21	135,1	76,9
8	9-May-21	141,1	81,1
9	16-May-21	130,7	84,6
10	23-May-21	128,1	72,0
11	30-May-21	135,1	75,7
12	06-Jun-21	115,3	76
13	13-Jun-21	106,3	72,0
14	20-Jun-21	106,9	76,8
Rata - Rata		123,3	77,42

Sumber: Hasil Survey, 2021

## 2. Intensitas suara (dB)

Tolok ukur tingkat gangguan suara baik yang disebabkan oleh mesin maupun faktor eksternal maksimal >20 dB saat pemberian informasi. Berdasarkan survei dengan menggunakan *sound level meter* Dekko FM7901A, intensitas suara rata-rata KMP. Ambu-Ambu sebagai berikut:

**Tabel 5.3** Tingkat Kebisingan

No	Tanggal	Intensitas Suara Tanpa Informasi Audio		Intensitas Suara Saat Informasi Audio		Selisih	
		Reguler	Bisnis	Reguler	Bisnis	Reguler	Bisnis
1	21-Mar-21	69	65,6	89,4	80,8	20,4	15,2
2	28-Mar-21	69,2	60	89,1	80,9	19,9	20,9
3	4-Apr-21	69,4	65,3	89,7	83,2	20,3	17,9
4	11-Apr-21	71,1	60	89,5	80,8	18,4	20,8
5	18-Apr-21	69	60,5	89,3	80,9	20,3	20,4
6	25-Apr-21	69,2	60,2	89	80,8	19,8	20,6
7	2-May-21	69	61,1	89,4	83	20,4	17,6
8	9-May-21	69	60	89,2	83,4	20,2	23,4
9	16-May-21	67	65,6	89,1	83,8	22,1	18,2
10	23-May-21	69,2	60,1	89	80,9	19,8	20,8
11	30-May-21	69	60	89,7	80,8	20,7	20,8
12	06-Jun-21	69,2	60,5	89,4	82,3	20,2	21,8
13	13-Jun-21	71,5	60	89,4	80,9	17,9	20,9
14	20-Jun-21	69,1	65,6	89	82,5	19,9	16,9
<b>Rata - Rata</b>		<b>69,2</b>	<b>61,75</b>	<b>89,3</b>	<b>81,7</b>	<b>20,2</b>	<b>20,03</b>

Sumber: Hasil Survey, 2021

### a. Informasi perjalanan

Tolok ukur informasi perjalanan yaitu informasi dalam bentuk audio harus terdengar jelas dengan intensitas suara 20 dB lebih Besar dari kebisingan yang ada. Tingkat kebisingan yang disebabkan oleh mesin maupun faktor eksternal pada KMP. Ambu – Ambu sebesar 61,75 dB di ruang Bisnis dan di ruang Reguler pada KMP. Ambu-Ambu sebesar 69,2 dB.

### 3. Suhu Ruangan

Tolok ukur suhu di dalam ruangan kapal maksimal 27°C. Menurut Peraturan menteri perhubungan No. 62 tahun 2019. Berikut perhitungan suhu rata-rata dalam ruang kapal menggunakan termometer suhu ruangan.

**Tabel 5.4** Fasilitas Pengatur Suhu

No	Tanggal	Suhu Ruangan		
		musala	Reguler	Bisnis
1	21-Mar-21	31	26	25
2	28-Mar-21	31,4	27	24,8
3	4-Apr-21	31,5	26,2	25,6
4	11-Apr-21	32	26	24,3
5	18-Apr-21	31,8	27	24,7
6	25-Apr-21	32	26	24,1
7	2-May-21	26	26,9	24,2
8	9-May-21	27	27	24,6
9	16-May-21	26,8	27	24,7
10	23-May-21	26,5	26,3	24,9
11	30-May-21	26,2	27	24,8
12	06-Jun-21	26	27	25,2
13	13-Jun-21	27,6	27	25,3
14	20-Jun-21	27,8	26,8	25,7
	<b>Rata-Rata</b>	28,8 °C	26,6 °C	24,4 °C
	<b>Min</b>	26 °C	26 °C	24,1 °C
	<b>Max</b>	32 °C	27 °C	25,7 °C

Sumber: Hasil Survey, 2021

Berdasarkan data diatas, terdapat suhu ruangan yang melebihi ambang batas yang telah ditentukan dimana suhu ruangan di area musala mencapai 32 °C namun suhu ruangan di kelas Reguler 27 °C dan kelas Bisni 25 °C telah Memenuhi standar yang telah ditentukan.


### 5.1.3 Analisa Tingkat Pemenuhan standar pelayanan penumpang di atas KMP. Ambu-Ambu.

Hasil Pengamatan terhadap pelayanan penumpang di atas KMP. Ambu-Ambu sebagai berikut :

#### A. Analisa tingkat pemenuhan Spm penumpang aspek Keselamatan

##### a. Informasi Keselamatan dan Kesehatan

**Tabel 5.5** Informasi keselamatan dan Kesehatan

Uraian	Ketersediaan	Gambar
Ketersediaan informasi	Tersedia dalam bentuk Papan Petunjuk Informasi dan stiker	

Sumber: Hasil Survey, 2021





##### b. Fasilitas Keselamatan

**Tabel 5.6** Fasilitas Keselamatan

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
1) Alat Pemadam Kebakaran	Tersedia	Tersedia 19 APAR di atas kapal dengan kondisi bagus dan berfungsi dan mudah dijangkau yaitu 4 unit di Anjungan, , 1 unit	Memenuhi

		<p>dapur, 4 unit di Reguler belakang, 2 unit di ruang mesin, 3 Ruang Bisnis, 1 unit di Musala, 4 unit di <i>cardeck</i>.</p> 	
2) <i>Sprinkler</i> dan Alarm pendeteksi asap	Tersedia	<p>Terdapat 5 unit <i>sprinkler</i> dan 6 unit alat pendeteksi asap di atas kapal yang mudah dijangkau dan masih berfungsi.</p> 	Memenuhi
3) <i>Life Jacket</i>	<i>Life jacket</i> tersedia sebanyak 110% dari jumlah kapasitas penumpang	<p>Tersedia 381 unit <i>life jacket</i> dewasa dilengkapi peluit dan tersedia 21 unit <i>life jacket</i> anak yang berada di dalam lemari khusus <i>life jacket</i></p> 	Memenuhi
4) <i>Life Buoy</i>	Tersedia	<p>Tersedia 8 unit <i>life buoy</i> di atas kapal yang mudah dijangkau.</p> 	Memenuhi





5) <i>Life Raft</i>	Tersedia	<p>Tersedia 16 unit <i>life raft</i> diatas kapal yang terletak 8 unit di kiri kapal dan 8 unit di kanan kapal.</p> 	Memenuhi
6) Sekoci	Tersedia	 <p>Tersedia 2 unit sekoci di atas kapal</p>	Memenuhi
7) Petunjuk Jalur Evakuasi	Tersedia	<p>Tersedia Petunjuk jalur evakuasi terletak dinding kapal yang mudah terlihat</p> 	Memenuhi
8) Titik Kumpul Evakuasi	Tersedia	<p><i>Muster station</i> terdapat di atas kapal</p> 	Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

## c. Fasilitas Kesehatan

**Tabel 5.7** Fasilitas Kesehatan


Nama Fasilitas	Ketersediaan	Eksisting	Keterangan
1) Ruang medis dengan tersedia	Tersedia ruang medis	Tersedia ruang medis yang tergabung satu ruangan dengan ruang ibu menyusui 	Memenuhi
- Tempat tidur	Tersedia	Tersedia satu tempat tidur di ruang medis 	Memenuhi
- Tandu	Tidak Tersedia	-	Tidak Memenuhi
- Kursi roda	Tidak Tersedia	-	Tidak Memenuhi
- Obat - obatan	Tidak tersedia	-	Tidak Memenuhi
- Tabung oksigen	Tersedia	Tersedia tabung oksigen di ruang medis 	Memenuhi
2) Perlengkapan P3K	Tidak tersedia	Tidak tersedia isi perlengkapan p3k di kotak p3k yang berada di ruang ibu Menyusui 	Tidak Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

## B. Analisis tingkat pemenuhan Spm penumpang aspek Keamanan

### a. Fasilitas Keamanan

**Tabel 5.8** Fasilitas Keamanan

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Fasilitas Keamanan	Peralatan Pencegah tindak Kriminal	Tersedia CCTV di Ruang penumpang dan Fasilitas vital lainnya 	Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

### b. Petugas Keamanan


**Tabel 5.9** Petugas Keamanan

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Petugas Keamanan	Berupa petugas Keamanan yang memiliki sertifikasi	Tidak Tersedia Petugas Keamanan di Kmp. Ambu-Ambu	Tidak Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

## c. Informasi Gangguan Keamanan

**Tabel 5.10** Informasi Gangguan Keamanan



Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Informasi Gangguan Keamanan	Berupa Stiker dengan nomor telepon dan / atau sms layanan pengaduan	Tersedia dan mudah diakses 	Memenuhi




Sumber: Hasil Survey, 2021

## C. Analisa Tingkat Pemenuhan SPM Penumpang aspek Kenyamanan

## a. Ruang Penumpang Ekonomi Reguler

**Tabel 5.11** Ruang Penumpang Ekonomi Reguler

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Ruang Penumpang Ekonomi Reguler	Tinggi ruangan paling rencang 1,90 m	Tersedia dengan tinggi ruangan 1,90 m 	Memenuhi
	Tempat duduk penumpang dengan ukuran paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm	Sesuai (lebar 55 cm panjang 50 cm) 	Memenuhi


	Ruang Lesehan/ Tatami (Untuk kelas ekonomi dengan lama berlayar > 8 jam)	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi
	Kipas Angin/AC	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi
	TV/Video/Audio	Tersedia tv yang terletak di depan kursi penumpang 	Memenuhi
	Tempat sampah	Tersedia tempat sampah di ruang penumpang ekonomi reguler 	Memenuhi
	Area bersih 100%	Sesuai, area bersih di ruang penumpang	Memenuhi
	Pengeras suara	Tersedia 	Memenuhi
	Terdapat ventilasi	Tersedia ventilasi yang berada di ruang penumpang ekonomi reguler	Memenuhi





Sumber: Hasil Survey, 2021

b. Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler

**Tabel 5.12** Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Ruang Penumpang Non Ekonomi Reguler	Tinggi ruangan paling rencang 1,90 m	Sesuai dengan tinggi ruang penumpang dengan tinggi ruangan 1,90 m. 	Memenuhi
	Tempat duduk penumpang dengan sandaran tangan untuk masing-masing penumpang dan setiap kursi dilapisi bantalan dan sandaran jok serta ditempatkan di geladak tertutup ukuran tiap kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 50 cm	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi

	Kursi reclining / <i>reclining seat</i> (luas ukuran kursi paling sedikit lebar 50 cm dan panjang 60 cm tiap kursi )	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi
	Kursi sofa(ukuran paling sedikit dengan lebar 50 cm dan panjang 60 cm)	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi
	AC	Tersedia ac di dalam ruangan penumpang non ekonomi reguler 	Memenuhi
	TV/Video/Audio	Tersedia tv di ruang penumpang non ekonomi reguler 	Memenuhi
	Tempat sampah	Tersedia tempat sampah yang mudah ditemukan di ruangan penumpang non ekonomi reguler 	Memenuhi
	Area bersih 100%	Sesuai, area bersih di ruang penumpang	Memenuhi

	Pengeras suara	Tersedia pengeras suara yang teletak di dalam ruang penumpang non ekonomi reguler 	Memenuhi
	Terdapat ventilasi	Tersedia ventilasi di ruang penumpang non ekonomi reguler 	Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

#### c. Toilet Reguler

**Tabel 5.13 Toilet Reguler**

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Toilet Reguler	Tersedia 1 toilet untuk 50 penumpang dan minimal toilet terpisah untuk setiap gender	Tersedia 4 toilet yang terdapat di ruangan reguler 	Tidak Memenuhi



Sumber: Hasil Survey, 2021

#### d. Musala

**Tabel 5.14 Musala**

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Musalla	Tersedia tempat	Tersedia tempat wudhu di luar	Memenuhi



	wudhu, alat sholat dan karpet	ruang musala dan alat sholat serta karpet yang memadai 	
	Tersedia kipas angin / Ac	Tersedia Ac,tetapi mengalami kerusakan 	Tidak Memenuhi
	Area bersih dan tidak berbau	Tersedia musala yang bersih dan tidak berbau	Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

#### e. Ruang Menyusui Reguler

**Tabel 5.15** Ruang Menyusui Reguler


Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Ruang Menyusui Reguler	Tersedia Kursi / sofa dengan sandaran tangan	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi
	Tersedia ac/ kipas angin/ ventilasi udara	Tersedia	Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

#### f. Lampu Penerangan

**Tabel 5.16** Lampu Penerangan

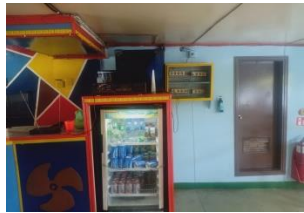
Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Lampu Penerangan	Intensitas Cahaya 200-300 Lux	Tidak Sesuai	Tidak Memenuhi

			
--	--	--	--

Sumber: Hasil Survey, 2021

g. Dafur/kantin/Kafetaria

**Tabel 5.17** Dafur/kantin/kafetaria

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Dafur/kantin/Kafetaria	Tidak boleh ditempatkan pada geladak	Tersedia kantin di ruang penumpang reguler 	Memenuhi
	Harus menggunakan kompor listrik	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi
	Mempunyai sistem lubang angin/ ventilasi udara dan pembuangan air kotor yang terpisah dengan ruang akomodasi	Tidak Tersedia	Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

D. Analisa Tingkat Pemenuhan SPM Penumpang aspek Kemudahan

a. Informasi Pelayanan

**Tabel 5.18** Informasi Pelayanan

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Informasi Pelayanan	Informasi dalam bentuk visual	Tersedia informasi pelayanan yang mudah dilihat oleh	Memenuhi

	diletakan ditempat yang terinformasikan dan mudah dilihat	pengguna jasa berupa papan pengumuman pusat informasi (call centre)	
	Informasi dalam bentuk audio harus jelas terdengar dengan intensitas 20 dB lebih besar dari kebisingan yang ada	Tersedia informasi audio dengan intensitas suara saat diperdengarkan rata-rata 20,2dB diatas intensitas suara saat sebelum diumumkan	Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

#### b. Fasilitas Layanan Penumpang Reguler

**Tabel 5.19** Fasilitas Layanan Penumpang Reguler

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Fasilitas layanan penumpang reguler	Mempunyai Ruang atau tempat dan memiliki 1 meja kerja	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

#### c. Fasilitas Bagasi Penumpang

**Tabel 5.20** Fasilitas Bagasi

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Fasilitas bagasi penumpang	Tersedia tempat yang aman dalam penempatan barang bawaan	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

## d. Gang / Jalan

**Tabel 5.21** Gang / Jalan

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Gang / jalan	> 100 penumpang, jarak 100 cm	Tersedia dengan jarak 100 cm	Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

## e. Tangga

**Tabel 5.22** Tangga

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Tangga	Lebar tangga paling sedikit 100 cm dengan kondisi bersih dan tidak licin.	Tangga tersedia dengan lebar tangga sebesar 100 cm 	Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

## E. Analisis Tingkat Pemenuhan SPM Penumpang aspek Kesetaraan

## a. Fasilitas Penumpang Berkebutuhan Khusus

**Tabel 5.23** Fasilitas Penumpang Berkebutuhan Khusus

Nama fasilitas	Permenhub No 62 tahun 2019	Eksisting	Keterangan
Fasilitas Penumpang Berkebutuhan Khusus	Terdapat Mobile Ramp dengan kemiringan maksimum 20° untuk penyambung dari <i>platform</i> ke kapal	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi

	Tersedia Kursi Roda	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi
	Akses Prioritas	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi
	Kemudahan akses untuk ke toilet	Tidak Tersedia	Tidak Memenuhi
	Tersedia Ruang Khusus Ibu Menyusui	Tersedia,tetapi ruang ibu menyusui digabung satu ruangan dengan ruang medis 	Memenuhi

Sumber: Hasil Survey, 2021

Berdasarkan hasil analisa di atas, diketahui kondisi dan kriteria pelayanan minimal Angkutan Penyeberangan di atas KMP. Ambu - Ambu lintasan Padang – Tua Pejat Provinsi Sumatera Barat. Berikut adalah tabel kesesuaian kondisi pelayanan angkutan penyeberangan di atas KMP. Ambu - Ambu:

**Tabel 5.24** Kesesuaian Kondisi Pelayanan penumpang di Kmp. Ambu-Ambu

No	Jenis pelayanan Berdasarkan PM NO. 62 Tahun 2019	Kondisi Pelayanan di KMP. Ambu - Ambu	
		Sesuai	Tidak Sesuai
<b>a</b>	<b>Keselamatan</b>		
1	Informasi keselamatan dan kesehatan	√	
2	Fasilitas keselamatan	√	
3	Fasilitas kesehatan		√
<b>b</b>	<b>Keamanan</b>		
1	Fasilitas keamanan	√	
2	Petugas keamanan		√
3	Informasi gangguan keamanan	√	
<b>c</b>	<b>Kenyamanan</b>		
1	Ruang penumpang ekonomi reguler	√	
2	Ruang penumpang non ekonomi reguler		√
3	Toilet reguler		√
4	Musala		√
5	Ruang Ibu Menyusui	√	
6	Lampu penerangan		√
7	Dapur/kafetaria		√
<b>d</b>	<b>Kemudahan / Keterjangkauan</b>		
1	Informasi pelayanan	√	
2	Fasilitas layanan penumpang reguler		√
3	Fasilitas bagasi penumpang		√
4	Gang/Jalan	√	
5	Tangga	√	
<b>e</b>	<b>Kesetaraan</b>		
1	Fasilitas bagi penumpang berkebutuhan khusus		√
	<b>Total</b>	<b>9</b>	<b>10</b>

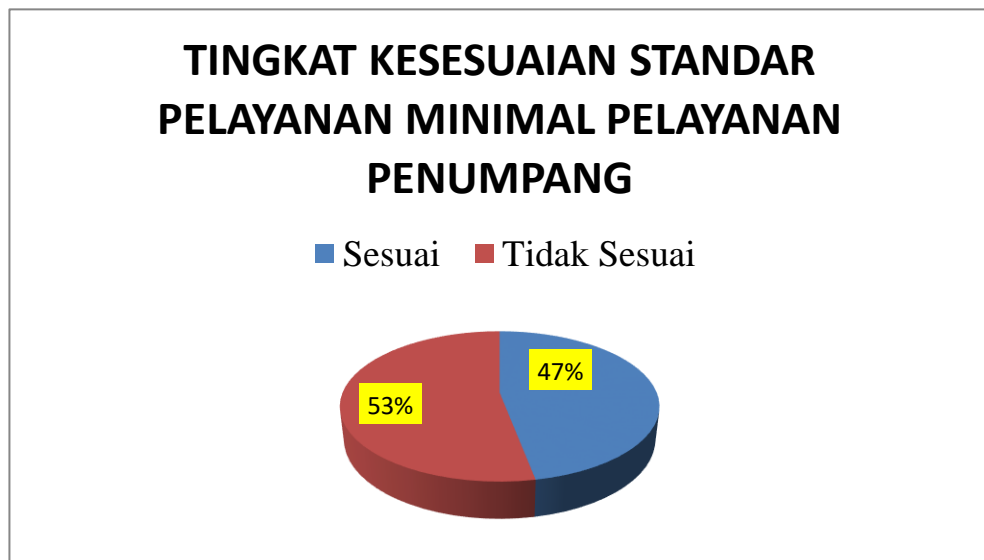
#### 5.1.4 Rekapitulasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pengamatan 19 item pelayanan penumpang di atas Ambu-Ambu untuk mengetahui persentase kesesuaian pelayanan terhadap penumpang pada KMP Ambu-Ambu, digunakan perhitungan kesesuaian standar pelayanan dengan kondisi eksisting dibandingkan dengan kondisi yang sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Perhitungan tingkat kesesuaian pelayanan penumpang pada KMP Ambu-Ambu yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{Persentase kesesuaian} &= \frac{\sum \text{pelayanan yang sesuai}}{\sum \text{total jenis pelayanan}} \times 100 \% \\ &= \frac{9}{19} \times 100 \% \\ &= 47,36 \% \end{aligned}$$

Dari tabel di atas dapat disimpulkan bahwa persentase kesesuaian dari lima aspek di KMP Ambu-Ambu tingkat persentase yang sesuai dengan standar pelayanan penumpang di KMP. Ambu – Ambu sebesar 47,36 % sedangkan yang tidak sesuai dengan standar pelayanan penumpang sebesar 52,64%.



## 5.2 Usulan Pemecahan Masalah

Dengan membandingkan tolok ukur yang terdapat pada PM. Perhubungan Nomor 62 Tahun 2019 dengan kondisi eksisting di atas kapal pada lintasan Padang Tua Pejat Provinsi Sumatera barat. diketahui beberapa kriteria yang tidak sesuai dengan peraturan tersebut. Adapun usulan pemecahan untuk masalah tersebut adalah sebagai berikut:

### 5.2.1. Usulan Pemecahan Masalah Keselamatan

#### A. Aspek Keselamatan

Pihak Pengelola kapal harus menyediakan fasilitas kesehatan berupa ruang medis dan di fungsikan dengan perlengkapan alat-alat kesehatan yang layak yang digunakan jika penumpang mengalami keluhan sakit dan keadaan darurat ketika berlayar dapat langsung di bawa ke ruang medis.

KMP. Ambu-ambu hendaknya menyediakan petugas kesehatan, sehingga dapat langsung melakukan penanganan darurat kepada pengguna jasa di atas kapal apabila terjadi keadaan darurat.

#### 1) Kursi roda

Pengadaan kursi roda, yang diletakan pada lokasi yang mudah di jangkau oleh penumpang seperti pada ruang area publik dan ruang medis agar memudahkan penumpang yang mengalami keadaan darurat saat di evakuasi.



*Sumber: Google, 2021*

**Gambar 5.1** Kursi Roda



## 2) Obat – Obatan

Pengadaan obat-obatan di dalam ruang medis untuk membantu penumpang jika terjadi sesuatu yang membahayakan yang membutuhkan pengobatan.



Sumber: Google, 2021

**Gambar 5.2** Obat – Obatan

## B. Aspek Keamanan

### 1) Petugas keamanan

Penambahan petugas keamanan di atas kapal yang memiliki sertifikat minimal 1 (satu) orang per hari untuk menjaga keamanan di atas kapal sehingga penumpang di atas kapal merasa aman saat pelayaran. Jam kerja untuk petugas keamanan dapat dilakukan dengan menyediakan minimal satu petugas per *round trip* karena waktu berlayar > 8 jam.



**Gambar 5.3** Petugas Keamanan

### C. Aspek Kenyamanan

#### 1) Ruang Penumpang Bisnis

Penambahan fasilitas di dalam ruang penumpang Bisnis seperti kursi sofa panjang yang memiliki sandaran dan berlapis busa dari *upholstery* (kain berlapis) agar penumpang merasa nyaman saat berada di atas kapal.



*Sumber: Google, 2021*

**Gambar 5.4** Sofa Panjang

#### 2) Lampu penerangan

Lampu penerangan yang tersedia pada KMP. Ambu-Ambu belum sesuai, maka harus ada perubahan lampu penerangan pada ruang tunggu dan ruang publik lainnya yang harus sesuai dengan intensitas cahaya yang seharusnya.

Diketahui : 1 lux = 1,46 watt

$$1 \text{ lux} = 1 \text{ m}^2$$

Lumen = cahaya yang di pancarkan sebuah sumber

Lux = daya pancar cahaya

Standar pencahayaan kapal adalah 200-300 lux

$$200 \times 1,46 \text{ watt} = 292 \text{ watt}$$

#### D. Kemudahan/Keterjangkauan

##### 1) Fasilitas Layanan Penumpang Reguler

Perlu penambahan fasilitas layanan penumpang reguler di KMP Ambu - Ambu untuk memberikan informasi perjalanan kapal dan layanan penerima pengaduan dengan fasilitas mempunyai ruang atau tempat yang memiliki 1 (satu) meja kerja yang diletakkan di ruang tunggu atau ruang yang mudah dijangkau dan terdapat petugas informasi/ pramugari.



*Sumber: Google, 2021*

**Gambar 5.5** Fasilitas layanan penumpang reguler yang diharapkan

##### 2) Fasilitas Bagasi Penumpang

Perlu penambahan fasilitas bagasi penumpang yang aman dan mudah dijangkau untuk memudahkan penumpang untuk membawa dan menempatkan barang bawaan.



*Sumber: Google, 2021*

**Gambar 5.6** Fasilitas Bagasi penumpang yang diharapkan

### E. Aspek Kesetaraan

- 1) *Mobile ramp* dengan kemiringan maksimum 20 derajat untuk menuju ke kapal

Perlu dibuatnya *mobile ramp* khusus penumpang difable agar memudahkan akses penumpang berkebutuhan khusus saat naik ke kapal.



Sumber: Google, 2021

**Gambar 5.7** *Mobile ramp*

- 2) Tersedianya kursi roda

Perlu penambahan kursi roda dan tempat khusus penumpang *difable* dengan tanda berwarna yang mudah terlihat seperti pada bus trans Jakarta dan dilengkapi tali pengikat kursi roda, sehingga penumpang memiliki kebutuhan khusus menjadi nyaman ketika berada di atas kapal.



Sumber: Google, 2021

**Gambar 5.8** Tempat khusus *difable* dengan kursi roda

### 3) Akses Prioritas

Penambahan akses prioritas bagi *disable* sangat membantu penyandang *disable* dalam pelayaran agar mendapatkan kenyamanan saat pelayaran



Sumber: Google, 2021

**Gambar 5.9** Akses Prioritas

### 4) Kemudahan akses ke toilet

Penambahan toilet dengan fasilitas khusus *difable* atau penumpang berkebutuhan khusus akan memudahkan penumpang berkebutuhan khusus saat di atas kapal.



Sumber: Google, 2021

**Gambar 5.10** fasilitas toilet disable yang diharapkan

### 5.3 Perbandingan dan Manfaat Antara Sistem dengan Kondisi yang Direncanakan

Adapun manfaat yang dapat diambil dari hasil analisa diatas ialah dari hasil pengukuran langsung terhadap fasilitas pelayanan diatas KMP. Ambu-Ambu yang melayani lintasan Padang – Tua Pejat Provinsi Sumatera Barat dengan waktu tempuh 10 jam, maka sesuai dengan PM No. 62 Tahun 2019 tentang Standar Pelayanan Minimal Angkutan Penyeberangan bahwa pelayanan diatas KMP.Ambu - Ambu yang di analisa belum memenuhi Standar Pelayanan Minimal.

**Tabel 5.25** Perbandingan Manfaat Antara Kondisi Yang Ada Dengan Kondisi Yang Direncanakan

Kondisi Sekarang	Kondisi yang Direncanakan	Manfaat
Ruang medis ada tetapi tidak berfungsi dan tidak ada isi perlengkapan kesehatan seperti Tandu, Kursi roda dan perlengkapan p3k yang kosong	Perlunya perawatan dan perbaikan serta penambahan perlengkapan fasilitas di ruang medis untuk penumpang/pengguna jasa dan diletakkan pada ruang yang mudah terjangkau	Jika terjadi keadaan darurat seperti kecelakaan maka penumpang dapat dengan cepat untuk melakukan tindakan pertolongan pertama.
Tidak terdapat petugas keamanan di atas kapal sehingga kurangnya rasa aman penumpang di atas kapal	Perlu adanya penambahan petugas keamanan di atas kapal minimal 1 (satu) orang perhari.	Selama berlayar penumpang merasa aman dan nyaman
Ruang Musalla Terdapat ac dan lampu penerangan tetapi mengalami kerusakan	Perlu adanya Perbaikan Ac dan Lampu penerangan di ruang musalla	Memberikan penumpang kenyamanan dan keamanan saat melakukan peribdahan

Tabel 5.24 Lanjutan

Kondisi Sekarang	Kondisi yang Direncanakan	Manfaat
Intensitas cahaya pada ruangan diatas kapal Ambu-Ambu masih kurang yaitu rata-rata intensitas cahaya tidak sampai 200-300 lux	Intensitas cahaya di atas kapal Ambu-Ambu harus sesuai dengan aturan yang berlaku yaitu 200-300 lux maka diperlukan penambahan lampu penerangan	Memberi kemudahan dan kenyamanan penumpang saat di atas kapal
Tidak ada layanan diatas kapal sehingga penumpang sulit mencari informasi tentang perjalanan di atas kapal	Perlu adanya fasilitas pusat informasi di atas kapal berupa layanan informasi yang memiliki petugas informasi dengan meja kerja dan kursi.	untuk membantu Penumpang agar dapat mengetahui informasi pada kapal tersebut.
Tidak tersedianya tempat aman untuk barang bawaan	Kapal harus menyediakan fasilitas yang berfungsi untuk tempat menyimpan barang penumpang.	Untuk memberikan rasa aman bagi barang bawaan penumpang.

